

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.<sup>1</sup> Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

---

<sup>1</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tersebut di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri dengan alamat Jl. Cendana No. 53, Singonegaran, Kec. Kota Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih BMT UGT Sidogiri Capem Kediri karena merupakan salah satu perbankan yang mempunyai banyak cabang serta telah mempunyai *image* yang baik di masyarakat dan dengan ciri khasnya seluruh karyawan yang bekerja disana merupakan alumni dari pondok pesantren Sidogiri Kediri.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.<sup>3</sup> Data ini diambil melalui wawancara dengan pengurus di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya.

Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah peran budaya organisasi di BMT Sidogiri Capem Kediri dalam meningkatkan etos kerja karyawan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>4</sup> Dengan observasi diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta ditulis secara sistematis terkait objek yang diteliti, yaitu peran budaya organisasi di BMT Sidogiri Capem Kediri dalam meningkatkan etos kerja karyawan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

secara langsung dengan beberapa masyarakat sekitar.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada karyawan BMT Sidogiri Capem Kediri.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.<sup>7</sup> Dokumentasi merupakan data pelengkap dari observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Teknik ini memaparkan

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

<sup>7</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

tentang gambaran peran budaya organisasi di BMT Sidogiri Capem Kediri dalam meningkatkan etos kerja karyawan. Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga<sup>8</sup>:

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.<sup>9</sup>

### 2. Display Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.<sup>10</sup>

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* 199.

<sup>10</sup>Ibid., 200.

bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (berkualitas).

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan tehnik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu<sup>11</sup>:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

Pada tehnik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi: Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara, Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara, dan Mempertegas fokus penelitian.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing Perbaikan hasil konsultasi<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 99.